

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada perusahaan sampel maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Usia perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini dapat dimaknai bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi tentunya akan memiliki kemampuan yang lebih besar pula dalam penyediaan informasi perusahaan dan kepercayaan terhadap publik. Semakin lama dan semakin terkenalnya suatu perusahaan akan menarik minat investor untuk memilih perusahaan tersebut.
2. Reputasi *underwriter* memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*, yang artinya semakin tinggi reputasi *underwriter*, maka Tingkat *underpricing* saham semakin besar.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Artinya, semakin tinggi nilai DER maka investor akan mengalami keraguan dalam berinvestasi terhadap perusahaan karena memikirkan akan membayar hutang tersebut dikemudian hari. Sehingga pada saat harga penawaran saham perdana penentuan harga perusahaan lebih susah yang akhirnya harga saham perdana mengalami *underpricing*.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Pahlevi (2014) *Underpricing* adalah kondisi dimana perusahaan yang baru saja *go public* secara rata-rata mengalami harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan penawarannya. Tingkat *underpricing* yang tinggi akan memberikan kerugian bagi perusahaan karena dana yang didapatkan oleh perusahaan akan berkurang atau tidak maksimal.

Menurut Saputra (2020), Umur Perusahaan adalah berapa lama perusahaan didirikan atau berapa lama beroperasi sebelum penyelidikan dilakukan.

Menurut Kristiantari (2013) bahwa *Underwriter* atau perusahaan penjamin emisi biasanya adalah perusahaan besar yang profesional dan berpengalaman dalam melakukan penjualan emisi, bertindak sebagai moderator antara penjual emisi dan investor.

Menurut Hery (2017), bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

## 5.3 Implikasi Terapan

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* seperti EPS, PER dan reputasi auditor.
2. Penggunaan sampel yang lebih banyak dalam periode yang lebih lama kemungkinan akan memberikan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

3. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana sebaiknya memperhatikan faktor-faktor operasional perusahaan sebagai pertimbangan untuk memprediksi laba agar mendapat keuntungan maksimal.